

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewanto NEF, Dewi R. Hiperbilirubinemia. Dalam: Pudjiaji AH, Hegar B, Handryastuti S, Idris NS, Gandaputra EP, Harmoniati ED, et al, editor. Pedoman pelayanan medis ikatan dokter anak Indonesia. Edisi II. Jakarta: IDAI. 2011:114–21.
2. Rohsiswatmo R, Amandito R. Hiperbilirubinemia pada neonatus >35 minggu di Indonesia: Pemeriksaan dan Tatalaksana Terkini. *Sari Pediatri*. 2018;20(2):115-22.
3. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG. Hyperbilirubinemia, indirect (unconjugated Hyperbilirubinemia). *Neonatology management, procedure, on-call problems, disease, and drugs*. 7th ed. USA: McGraw Hill. 2013; 100:672–85.
4. Wibowo S. Perbandingan kadar bilirubin neonatus dengan dan tanpa defisiensi glucose-6-phosphate dehydrogenase, infeksi dan tidak infeksi. Program Pendidikan Dokter Spesialis -I Program Pendidikan Dokter Spesialis -I. Univ Diponegoro, Semarang, 2007.
5. Dewi AKS, Kardana IM, Suarta K. Efektivitas fototerapi terhadap penurunan kadar bilirubin total pada hiperbilirubinemia neonatal di RSUP Sanglah. *Sari Pediatri*. 2016;18(2):81–96.
6. Wijaya FA & Suryawan IWB. Faktor risiko kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di ruang perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. *MEDECINA*. 2019; 50(2): 357-64. DOI: 10.15562/Medicina.v50i2.672.
7. American Academy of Pediatrics. Clinical Practice Guideline: Management of Hyperbilirubinemia in the Newborn Infant ≥ 35 Weeks of Gestation. *Pediatrics*. 2004; 114:297.
8. Tazami RM, Syah S. Gambaran Faktor Risiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2013; Jambi.
9. Shidarta SN. Defisiensi G6PD sebagai faktor risiko terhadap hiperbilirubinemia pada neonatus berumur dua hari di RSAB Harapan Kita, Jakarta Barat, tahun 2015. 2016. p. 1.

10. Anggraini H, Lampung B. The factors related to the occurrence of icterus. Data World Health Organization (WHO) tahun 2012 Angka Kematian Bayi (AK)
11. Kamilah Budhi Rahardjani. Kadar bilirubin neonatus dengan dan tanpa defisiensi *glucose-6-phosphatase dehydrogenase* yang mengalami atau tidak mengalami infeksi. Sari Pediatri. 2008; 10(2): 122-8.
12. Kurniawan LB. Skrining, diagnosis dan sspek klinis defisiensi Glukosa-6-Fosfat Dehidrogenase (G6PD). CDK-222. 2014; 41(11): 807-11.
13. SM. C. Glucose-6-phosphate dehydrogenase deficiency. eMedical World Library. Glucose-6-phosphate dehydrogenase Defic eMedical World Libr. 2015;
14. Deficiency OFG--phosphate GPD. G6PD-MutDB : A mutation and phenotype database. 2010;8:101-9.
15. Suharti. Mewaspada Defisiensi Glukosa 6 Fosfat Dehidrogenase (G6Pd) Dalam Upaya Mewujudkan Indonesia Sehat. Suhartati. 2010.
16. Fauziah F. Hubungan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum farida fauziah. 2018;1-7.
17. Yuniastuti A. Dasar molekular glutation dan perannya sebagai antioksidan. Ari Yuniastuti. Universitas Negeri Semarang, 2016.
18. Policy M, Committee A. *Updating* the WHO G6PD classification of variants and the International Classification of Diseases , 11th Revision (ICD-11). 2019;(October):10-2.
19. II BAB, Pustaka T, Hepatobilier AS. Gambar 1 Pembagian hepar secara fungsional 7. :7-27.
20. Putri WN. Aktivitas spesifik katalase jaringan hati tikus yang diinduksi hipoksia hipobarik akut berulang, Widya N. Putri, FK UI., 2009 6. 2009;6-43.
21. Sobotta. 2010. Sobotta Atlas Anatomi Manusia. Edisi 21. EEG Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta.
22. Eroschenko, V. P. (2012). Atlas Histologi diFiore. jakarta: EGC.

23. Guyton, Arthur C. (2007). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (11 ed.). (d. H. dr. Luqman Yanuar Rachman, Ed., & d. R. dr. Irawati, Trans.) Penerbit Buku Kedokteran EGC.
24. Nurarif & Kusuma (2016). Eritrosit dan Hemoglobin Eritrosit. *J Chem Inf Model.* 2016;53(9):1689–99.
25. Baskoro FT BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Hemoglobin 2.1.1 Definisi dan Fungsi :12-31.
26. Anamisa DR. Rancang Bangun Metode OTSU Untuk Deteksi Hemoglobin. 2015;5(2):106–10.
27. Indriana R. Hubungan Tingkat Kecukupan Fe, Vitamin B9, DAN Vitamin B12 Dengan Kadar Hemoglobin Anak Usia 11 Tahun Ssekolah Dasar Negeri 02 Pedurungan Kidul Semarang. *J Chem Inf Model.* 2017;53(9):1689–99.
28. Ariyanti F. Pustaka BAB 2. Metabolisme Bilirubin Metabolisme bilirubin meliputi sintesis, transportasi. (2016)
29. Oktaviya NA. Pustaka BAB. BAB 2. Tinjauan Pustaka 2.1 Metabolisme Bilirubin
30. Supriyanti. Pengaruh Cahaya Lampu Terhadap Kadar Bilirubin Total Spesimen Tabung Gelap Penundaan 1, 2 Dan 3 Jam Pada Suhu Ruang. *J Chem Inf Model.* 2017;8(9):1–58.
31. Wong RJ, Stevenson DK, Ahlfors CE, Vreman HJ. Neonatal Jaundice: Bilirubin physiology and clinical chemistry. *NeoReviews* 2007;8:58-67.
32. Auliasari NA. Faktor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum. 2019;5(2):183–8.
33. Dwi P . Update Diagnostik dan Tatalaksana Ikterik pada Bayi (2015) [Diunduh pada: 30 Juli 2020] Tersedia pada: http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/14-Update-diagnostik-dan-tatalaksana-ikterik-pada-bayi_opt.pdf
34. Rini K, Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis di Ruang Cendrawasih RSUD Dr. Soetomo 2013, perpustakaan universitas airlangga. 2016;

35. Sukadi A. Hiperbilirubinemia. In: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A, penyunting. Buku Ajar Neonatologi (Edisi Ke-1). Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2010; p.
36. Service NH, Directorate N, Points K. Women and Newborn Health Service
37. [Diunduh pada 2 Agustus 2020] Tersedia pada: https://www.researchgate.net/figure/Kramers-rule-visual-assessment-of-neonatal-jaundice-Ministry-of-Health-2015_tbl1_329906308
38. Masitoh TM, Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kebidanan DIII UMP, 2013. 2011;10-53
39. American Academy of Pediatrics. Subcommittee on hyperbilirubinemia. Management of hyperbilirubinemia in the newborn infant 35 or more weeks of gestation. Clinical Practice Guidelines. Pediatrics. 2004;114:297-316
40. Hansen TWR. Jaundice, neonatal. E. Medicine [homepage on the Internet]. 2011 [updated 2011 June 15]
41. Prasetyo D, Prasetyo O. Hang tuah medical journal. 2019;17:1-9.
42. Disorder N, Babies A, Hyperbilirubinemia HOF. Program Pasca Sarjana Program Pendidikan Dokter Spesialis I. 2007.
43. Engli KA, Pasca P, Ilmu S, Double P, Ilmu D, Klinik P, et al. Defisiensi Glukosa-6-fosfat dehidrogenase; 2012.
44. Continuing Medical Education, Skrining , Diagnosis dan Aspek Klinis Defisiensi. 2014;41(11):807-11.
45. S. Nagalia, Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase (G6PD) Deficiency, <https://emedicine.medscape.com/article/200390-overview#showall>, 2019.
46. A. W Satyagraha, A. Sadhewa, R. Elvira, et al., Assessment of Point-of-Care Diagnostics for G6PD Deficiency in Malaria Endemic Rural Eastern Indonesia, PLoS Negl Trop Dis, 2016 Feb; 10(2): e0004457. <https://dx.doi.org/10.1371%2Fjournal.pntd.0004457>

47. A. L. Peters and C. J. F. Van Noorden. Glucose-6-phosphate Dehydrogenase Deficiency and Malaria: Cytochemical Detection of Heterozygous G6PD Deficiency in Women, *J Histochem Cytochem*, 2009 Nov; 57(11): 1003–1011. <https://dx.doi.org/10.1369%2Fjhc.2009.953828>

